



## Efektivitas Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Berbantuan Media Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Peserta Didik Kelas XI-4 di SMA Negeri 1 Arjasa

Yulan Ayu Kharisma<sup>1</sup>, Dina Merdeka Citraningrum<sup>2</sup>, Endah Sulistyawati<sup>3</sup>, Heni Puspitasari<sup>4</sup>,  
Shufi Syahbana Putera<sup>5</sup>

<sup>1,2,4,5</sup>Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

<sup>3</sup>SMA Negeri Arjasa, Indonesia

E-mail: [yulankharisma3@gmail.com](mailto:yulankharisma3@gmail.com), [dinamerdeka@unmuhjember.ac.id](mailto:dinamerdeka@unmuhjember.ac.id), [endah.anwar78@gmail.com](mailto:endah.anwar78@gmail.com),  
[puspitaheni01@gmail.com](mailto:puspitaheni01@gmail.com), [shufisabanaputra@gmail.com](mailto:shufisabanaputra@gmail.com)

| Article Info                                                                                                                                                                                                                               | Abstract                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Article History</b><br>Received: 2025-04-15<br>Revised: 2025-05-21<br>Published: 2025-06-04<br><br><b>Keywords:</b><br><i>Literature Learning;</i><br><i>Writing Skills;</i><br><i>Poetry;</i><br><i>Example Non Example.</i>           | The skill of writing poetry is an important part of literature learning that can develop students' imagination, expression, and emotional intelligence. However, in reality, many students struggle with writing poetry because they consider the subject abstract and confusing. The aim of this research is to improve the poetry writing skills of class XI-4 students at SMA Negeri Arjasa through the application of the Example Non Example learning model. This research is classified as Classroom Action Research (CAR) or Penelitian Tindakan Kelas (PTK) and was conducted over two cycles. Data collection techniques included interviews, observation, poetry writing performance tests, and documentation. The findings indicate that the use of concrete Examples and a visual approach enhanced students' understanding and creativity in writing poetry. This research provides practical contributions for Indonesian language teachers in developing more effective and engaging literature learning models. It is recommended that further research examine the effectiveness of this model at different educational levels or with other literary subjects. |
| Artikel Info                                                                                                                                                                                                                               | Abstrak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| <b>Sejarah Artikel</b><br>Diterima: 2025-04-15<br>Direvisi: 2025-05-21<br>Dipublikasi: 2025-06-04<br><br><b>Kata kunci:</b><br><i>Pembelajaran Sastra;</i><br><i>Keterampilan Menulis;</i><br><i>Puisi;</i><br><i>Example Non Example.</i> | Keterampilan menulis puisi merupakan bagian penting dalam pembelajaran sastra yang dapat mengembangkan imajinasi, ekspresi, dan kecerdasan emosional peserta didik. Namun, pada kenyataannya, banyak peserta didik kesulitan dalam menulis puisi karena menganggap materi tersebut abstrak dan membingungkan. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik kelas XI-4 SMA Negeri Arjasa melalui pengaplikasian model pembelajaran Example Non Example. Penelitian ini merupakan tergolong sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak dua siklus. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, tes unjuk kerja menulis puisi, dan dokumentasi. Temuan pada ini menunjukkan bahwa penggunaan contoh konkret dan pendekatan visual mampu meningkatkan pemahaman dan kreativitas peserta didik dalam menulis puisi. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi guru Bahasa Indonesia dalam mengembangkan model pembelajaran sastra yang lebih efektif dan menarik. Disarankan agar penelitian lanjutan mengkaji efektivitas model ini pada jenjang atau materi sastra yang berbeda.                    |

### I. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki peran sentral sebagai alat ekspresi dan identitas budaya dalam kehidupan berbangsa. Dalam dunia pendidikan, terutama pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), penguasaan Bahasa Indonesia tidak hanya terbatas pada aspek kebahasaan seperti tata bahasa dan kosakata, tetapi juga mencakup kemampuan berkomunikasi secara efektif. Bahasa dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan ide, perasaan, dan nilai-nilai masyarakat (Tarigan, 2008). Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA seharusnya tidak hanya diarahkan pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan estetik.

Salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pemahaman terhadap karya sastra. Sastra memiliki kekuatan untuk membentuk karakter, menanamkan nilai moral, dan menumbuhkan apresiasi terhadap budaya (Sukirman S. Mirnawati, 2020). Karya-karya sastra seperti puisi, cerpen, dan novel tidak hanya memperkaya wawasan peserta didik, tetapi juga melatih kepekaan, empati, serta daya pikir kritis dan kreatif. Dalam konteks ini, pembelajaran sastra, khususnya puisi, dapat menjadi wahana strategis untuk membangun kepribadian peserta didik yang menghargai keragaman budaya dan mampu mengekspresikan diri secara estetik.

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang sarat dengan makna dan keindahan bahasa. Melalui puisi, peserta didik dapat mengembangkan imajinasi, meresapi pengalaman emosional, serta menumbuhkan kecintaan terhadap bahasa. Namun demikian, kenyataannya masih banyak peserta didik yang menganggap pembelajaran puisi sebagai materi yang rumit dan membosankan. Survei Balitbang Kemdikbud pada 2022 menunjukkan bahwa sekitar 61% peserta didik SMA di Indonesia kurang tertarik dalam mempelajari sastra, khususnya puisi. Hal ini diperkuat oleh temuan Rahayu (2023) yang menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran puisi yang bersifat satu arah dan tidak kontekstual menyebabkan rendahnya minat dan apresiasi peserta didik terhadap puisi.

Pendekatan konvensional yang menitikberatkan pada hafalan struktur puisi atau analisis tekstual tanpa mengaitkan dengan pengalaman pribadi peserta didik menjadi salah satu penyebab utama ketidaktertarikan tersebut (Nurgiyantoro, 2018). Akibatnya, potensi puisi sebagai media ekspresi dan refleksi diri kurang tergalikan secara optimal. Minimnya variasi model pembelajaran juga menyebabkan peserta didik kurang dilibatkan secara aktif dalam proses apresiasi sastra. Sebagaimana dikemukakan oleh Rahmah (2016) penggunaan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan partisipatif, seperti pembacaan puisi dengan ekspresi, penciptaan puisi kolaboratif, dan pemanfaatan media visual dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam memahami puisi.

Salah satu model pembelajaran yang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model *Examples Non Examples* (ENE). Model ini merupakan pendekatan kooperatif yang mengandalkan pengamatan terhadap contoh (*example*) dan bukan contoh (*non-example*) dari suatu konsep, sehingga merangsang kemampuan berpikir kritis peserta didik (Rumtutuly, 2024). Pemanfaatan model *Examples Non Examples* berbantuan gambar visual dalam pembelajaran menulis puisi memberikan warna baru yang lebih menarik bagi peserta didik. Melalui pendekatan ini, guru menyajikan contoh puisi yang baik dan tidak baik yang dipadukan dengan gambar visual yang relevan, seperti ilustrasi suasana alam, ekspresi emosional, atau potret kehidupan sosial.

Gambar merupakan salah satu alat yang jika digunakan dalam proses belajar mengajar dapat membantu dan melatih diri siswa mengembangkan pola pikirnya. Gambar juga mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar,

yakni untuk mempermudah dan membantu siswa dalam membangkitkan imajinasinya dalam belajar (Rencus, 2017). Gambar-gambar tersebut tidak hanya berfungsi sebagai pemantik imajinasi, tetapi juga membantu peserta didik memahami makna dan suasana yang ingin disampaikan dalam puisi.

Dengan mengamati gambar dan membandingkan contoh puisi yang disajikan, peserta didik diajak menganalisis unsur-unsur pembentuk puisi seperti diksi, rima, gaya bahasa, dan amanat secara lebih mendalam. Setelah itu, mereka diberi kesempatan untuk menulis puisi berdasarkan gambar pilihan. Hal ini mendorong lahirnya karya yang lebih personal dan reflektif. Proses ini menjadikan peserta didik tidak hanya sebagai penikmat puisi, tetapi juga sebagai pencipta yang mampu mengekspresikan perasaan dan pikirannya melalui bahasa yang indah dan bermakna.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Arjasa yang memiliki latar belakang budaya Madura-Jawa. Lingkungan budaya yang kaya seharusnya dapat dimanfaatkan untuk memperkuat pembelajaran sastra sebagai media ekspresi dan refleksi budaya lokal. Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami puisi dan menunjukkan rendahnya antusiasme terhadap pembelajaran sastra. Kondisi ini mempertegas perlunya inovasi pembelajaran yang lebih kontekstual dan partisipatif, seperti penerapan model ENE yang memanfaatkan media visual dan diskusi interaktif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji efektivitas model *Examples Non Examples* berbantuan gambar visual dalam pembelajaran puisi di SMA Negeri 1 Arjasa serta menganalisis pengaruhnya terhadap pemahaman dan apresiasi sastra peserta didik. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang berbagai strategi pembelajaran Bahasa Indonesia. Sementara secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran aktif dan relevan dengan kehidupan peserta didik.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model kualitatif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan satu upaya untuk menumbuhkembangkan pembaharuan yang

dapat meningkatkan atau memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar siswa (Ananda et al., 2015). PTK dipilih karena penelitian ini bertujuan memperbaiki proses pembelajaran secara praktis melalui siklus berulang yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sumber data dalam penelitian ini meliputi hasil karya puisi peserta didik kelas XI-4 SMA Negeri Arjasa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif untuk memantau aktivitas peserta didik, analisis dokumen serta tes keterampilan menulis (pretest-posttest) untuk mengukur peningkatan kemampuan. Prosedur analisis data mengikuti model analisis kualitatif Miles & Huberman yaitu melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan refleksi (Arikunto, 2013). Analisis dilengkapi dengan statistik deskriptif untuk menghitung rata-rata dan persentase peningkatan.

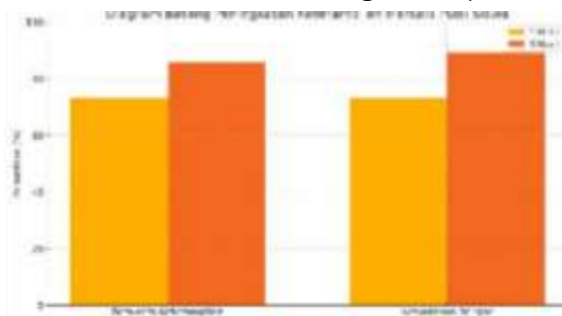
Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling, peserta didik kelas XI-4 dipilih berdasarkan tempat peneliti melakukan praktek belajar dan identifikasi masalah rendahnya keterampilan menulis puisi di kelas tersebut. Purposive sampling dipilih karena seluruh peserta didik dalam kelas tersebut dilibatkan sebagai sampel untuk memastikan kevalidan hasil dalam konteks kelas yang nyata. Secara keseluruhan, pendekatan PTK dalam penelitian ini memungkinkan peneliti dan guru untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran secara kolaboratif, sekaligus memperbaiki praktik pengajaran menulis puisi di kelas secara berkelanjutan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan hasil positif dari penggunaan model *Example Non Example* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis puisi.

**Tabel 1.** Tabel Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas XI-4 SMA Negeri 1 Arjasa



Terjadi peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis puisi siswa kelas XI-4 SMAN Arjasa setelah diterapkannya model pembelajaran *Example Non Examples*. Rata-rata nilai keterampilan menulis puisi siswa meningkat dari 73,3% pada siklus I menjadi 85,8% pada siklus II, yang berarti terjadi peningkatan sebesar 12,5%. Selain itu, tingkat ketuntasan belajar siswa juga menunjukkan peningkatan dari 73,3% pada siklus I menjadi 89,4% pada siklus II, meningkat sebesar 16,1%.

#### B. Pembahasan

Observasi penelitian dilakukan pada tanggal 3 Maret 2025 dan dilakukan bersamaan dengan kegiatan mengajar terbimbing. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengetahui dinamika yang ada pada peserta didik kelas XI-4 SMA Negeri Arjasa. Dinamika tersebut dapat berupa kegiatan peserta didik di kelas dalam pembelajaran menulis puisi, sehingga data dapat terkumpul perihal keluhan peserta didik dalam menulis teks puisi. Berdasarkan hasil pra siklus ditemukan bahwa masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKTP.

Hal tersebut dikarenakan peserta didik masih kesulitan untuk menuliskan ide dalam pikirannya ke dalam sebuah tulisan puisi. Hal tersebut serupa dengan pendapat Sensialiana, Andriani, Sahmini (2019) dari penelitian tersebut menyatakan bahwa peserta didik kesulitan dalam mengungkapkan pemikiran atau konsep serta menghubungkan dengan pengalaman atau realitas yang ditemukan sehari-hari. Sehingga pikiran, emosi, serta kreativitas dari peserta didik di dalam kelas tidak terekspose dengan baik. Berikut disajikan tabel hasil observasi keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri Arjasa dengan jumlah 36 peserta didik pada saat proses pra siklus.

**Tabel 2.** Tabel Pra-siklus

| NILAI PRA SIKLUS |                     |       |              |
|------------------|---------------------|-------|--------------|
| No               | Nama                | Nilai | KKTP (80)    |
| 1                | ACHMAD ALI GUFRON   | 65    | TIDAK TUNTAS |
| 2                | ACHMAD VALID HADO   | 80    | TUNTAS       |
| 3                | ADINDA PERMATA HATI | 75    | TIDAK TUNTAS |
| 4                | ALVIANTA BAGUS P    | 85    | TUNTAS       |
| 5                | ARINI FERISKA D     | 65    | TIDAK TUNTAS |
| 6                | AYESHANARA NABILA   | 65    | TIDAK TUNTAS |
| 7                | BINTANG TOMBAK S    | 70    | TIDAK TUNTAS |
| 8                | DINA AMELYA P       | 65    | TIDAK TUNTAS |
| 9                | FITRI OKTAVIANING H | 75    | TIDAK TUNTAS |
| 10               | IRANI UMROTUL J     | 70    | TIDAK TUNTAS |
| 11               | JESSICA ANASTASYA P | 65    | TIDAK TUNTAS |

|                                                  |                          |       |              |
|--------------------------------------------------|--------------------------|-------|--------------|
| 12                                               | JOVITA NAILAH A          | 75    | TIDAK TUNTAS |
| 13                                               | LISA AFILIYA             | 65    | TIDAK TUNTAS |
| 14                                               | MARIA STEVANI            | 65    | TIDAK TUNTAS |
| 15                                               | MOH FENDI P              | 80    | TUNTAS       |
| 16                                               | MUH ZAKI KHALID A        | 65    | TIDAK TUNTAS |
| 17                                               | MUHAMMAD ALIF AKBAR A    | 65    | TIDAK TUNTAS |
| 18                                               | MUHAMMAD DEDDY KURNIAWAN | 90    | TUNTAS       |
| 19                                               | MUHAMMAD FAQIH ARI S     | 80    | TUNTAS       |
| 20                                               | MUHAMMAD RAFI HAIDAR     | 65    | TIDAK TUNTAS |
| 21                                               | MUHAMMAD WILDAN H        | 65    | TIDAK TUNTAS |
| 22                                               | MUTIARA AULIA K          | 70    | TIDAK TUNTAS |
| 23                                               | NADIA AYU R              | 75    | TIDAK TUNTAS |
| 24                                               | NAFISATUL KAMILAH        | 85    | TUNTAS       |
| 25                                               | NAVA SEPTYA IKA W        | 70    | TIDAK TUNTAS |
| 26                                               | PAULINA DWI NUR A        | 65    | TIDAK TUNTAS |
| 27                                               | RADO ADITIYA O           | 65    | TIDAK TUNTAS |
| 28                                               | RAYHAN FATHURRIZKI       | 65    | TIDAK TUNTAS |
| 29                                               | RENDI PRATAMA P          | 80    | TUNTAS       |
| 30                                               | RIZKI CAMELIA P          | 65    | TIDAK TUNTAS |
| 31                                               | SALMA FARIDA             | 80    | TUNTAS       |
| 32                                               | SOFA INDAH CAHYARINI     | 65    | TIDAK TUNTAS |
| 33                                               | SOFYAN SAURY             | 65    | TIDAK TUNTAS |
| 34                                               | TALITHA AZALIA           | 75    | TIDAK TUNTAS |
| 35                                               | VANIA DZAKIROH AZALIA    | 70    | TIDAK TUNTAS |
| 36                                               | VARA ARTIKA SARI         | 80    | TUNTAS       |
| Subyek Penelitian Ini Berjumlah 36 Peserta Didik |                          |       |              |
| JUMLAH NILAI                                     |                          | 2570  |              |
| NILAI RATA-RATA                                  |                          | 71,38 |              |
| Peserta Didik Yang Mencapai KKTP                 |                          | 9     |              |
| Peserta Didik Yang Tidak Mencapai KKTP           |                          | 27    |              |
| Persentase Pencapaian                            |                          | 25%   |              |
| Persentase Ketidacapaian                         |                          | 75%   |              |

Dari tabel hasil tes keterampilan menulis teks puisi di atas terdapat nilai rata-rata sebesar 71,38. Berdasarkan kepada kebutuhan penelitian untuk ketuntasan belajar peserta didik dan ketuntasan kelas mencapai nilai KKTP sebesar 80. Kemudian peserta didik yang TUNTAS hanya berjumlah 9 orang dari 36 populasi peserta didik kelas XI-4, presentase peserta didik yang TUNTAS ialah 25%. Sedangkan peserta didik yang tidak TUNTAS berjumlah 27 dengan presentase 75%.

Berdasarkan hasil pra siklus peneliti tersebut, diputuskan bagi peneliti menggunakan model Examples non Examples dalam pembelajaran menulis puisi dengan berbantuan media visual. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik XI-4 SMA Negeri Arjasa.

Hal ini didukung pula dengan hasil yang diperoleh melalui angket dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 3.** Hasil Survei Ketertarikan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi puisi.

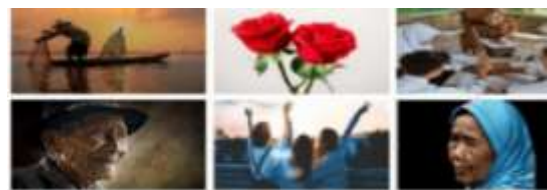
| Kategori       | Jumlah Peserta didik | Persentase |
|----------------|----------------------|------------|
| Menarik        | 17 peserta didik     | 47%        |
| Kurang Menarik | 19 peserta didik     | 53%        |

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa dari 36 peserta didik yang mengikuti survei, sebanyak 17 peserta didik (47%) menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia tergolong menarik. Sementara itu, 19 peserta didik (53%) menganggap pembelajaran tersebut kurang menarik.

Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh peserta didik belum merasakan ketertarikan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini berpotensi berdampak pada partisipasi dan hasil belajar terutama dalam materi yang dianggap sulit dan membutuhkan kreativitas seperti puisi. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran di kelas.

#### 1. SIKLUS 1

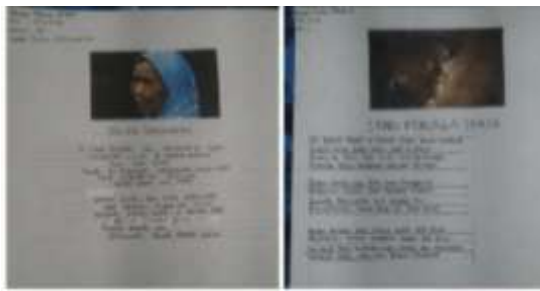
Setelah dilakukan observasi awal dapat disimpulkan dari hasil observasi tersebut, terdapat kesulitan peserta didik dalam belajar menulis puisi. Oleh karena itu pada siklus pertama diterapkan model example non Examples pada materi pembelajaran menulis puisi.



**Gambar 1.** Kumpulan Media Visual Untuk Penerapan Model Examples Non Examples

Gambar di atas merupakan contoh media visual. Pengimplementasian media visual berupa gambar tersebut dibagikan ke seluruh peserta didik secara acak dan peserta didik diharuskan menginterpretasikan gambar serta menuliskan puisi berdasarkan gambar yang didapat. Media gambar ini dapat membantu memicu daya imajinasi dan kreativitas peserta didik. Berikut sampel hasil keterampilan menulis dari penerapan model Examples non Examples pada siklus 1.





**Gambar 2.** Sampel hasil menulis puisi dengan model *example to Examples*

Berikut merupakan tabel hasil tes keterampilan menulis puisi setelah dilakukan model *Examples non Examples* pada siklus 1.

**Tabel 4.** Tabel Nilai Siklus1

| NILAI SIKLUS 1                                   |                          |       |              |
|--------------------------------------------------|--------------------------|-------|--------------|
| No                                               | Nama                     | Nilai | KKTP (80)    |
| 1                                                | ACHMAD ALI GUFRON        | 80    | TUNTAS       |
| 2                                                | ACHMAD VALID HADO        | 85    | TUNTAS       |
| 3                                                | ADINDA PERMATA HATI      | 80    | TUNTAS       |
| 4                                                | ALVIANTA BAGUS P         | 85    | TUNTAS       |
| 5                                                | ARINI FERISKA D          | 80    | TUNTAS       |
| 6                                                | AYESHANARA NABILA        | 80    | TUNTAS       |
| 7                                                | BINTANG TOMBAKS          | 80    | TUNTAS       |
| 8                                                | DINA AMELYA P            | 80    | TUNTAS       |
| 9                                                | FITRI OKTAVIANING H      | 80    | TUNTAS       |
| 10                                               | IRANI UMROTUL J          | 85    | TUNTAS       |
| 11                                               | JESSICA ANASTASYA P      | 80    | TUNTAS       |
| 12                                               | JOVITA NAILAH A          | 81    | TUNTAS       |
| 13                                               | LISA AFILIYA             | 80    | TUNTAS       |
| 14                                               | MARIA STEVANI            | 80    | TUNTAS       |
| 15                                               | MOH FENDI P              | 85    | TUNTAS       |
| 16                                               | MUH ZAKI KHALID A        | 75    | TIDAK TUNTAS |
| 17                                               | MUHAMMAD ALIF AKBAR A    | 75    | TIDAK TUNTAS |
| 18                                               | MUHAMMAD DEDDY KURNIAWAN | 80    | TUNTAS       |
| 19                                               | MUHAMMAD FAQIH ARI S     | 85    | TUNTAS       |
| 20                                               | MUHAMMAD RAFI HAIDAR     | 85    | TUNTAS       |
| 21                                               | MUHAMMAD WILDAN H        | 90    | TUNTAS       |
| 22                                               | MUTIARA AULIA K          | 85    | TUNTAS       |
| 23                                               | NADIA AYU R              | 80    | TUNTAS       |
| 24                                               | NAFISATUL KAMILAH        | 80    | TUNTAS       |
| 25                                               | NAVA SEPTYA IKA W        | 85    | TUNTAS       |
| 26                                               | PAULINA DWI NUR A        | 80    | TUNTAS       |
| 27                                               | RADO ADITIYA O           | 85    | TUNTAS       |
| 28                                               | RAYHAN FATHURRIZKI       | 80    | TUNTAS       |
| 29                                               | RENDI PRATAMA P          | 80    | TUNTAS       |
| 30                                               | RIZKI CAMELIA P          | 90    | TUNTAS       |
| 31                                               | SALMA FARIDA             | 70    | TIDAK TUNTAS |
| 32                                               | SOFA INDAH CAHYARINI     | 75    | TIDAK TUNTAS |
| 33                                               | SOFYAN SAURY             | 75    | TIDAK TUNTAS |
| 34                                               | TALITHA AZALIA           | 75    | TIDAK TUNTAS |
| 35                                               | VANIA DZAKIROH AZALIA    | 70    | TIDAK TUNTAS |
| 36                                               | VARA ARTIKA SARI         | 85    | TUNTAS       |
| Subyek Penelitian Ini Berjumlah 36 Peserta Didik |                          |       |              |
| JUMLAH NILAI                                     |                          | 2906  |              |
| NILAI RATA-RATA                                  |                          | 80,72 |              |
| Peserta Didik Yang Mencapai KKTP                 |                          | 29    |              |
| Peserta Didik Yang Tidak Mencapai KKTP           |                          | 7     |              |
| Persentase Pencapaian                            |                          | 80,5% |              |
| Persentase Ketidapcaian                          |                          | 19,4% |              |

Dari tabel hasil tes keterampilan menulis puisi sudah dijelaskan di atas terdapat nilai rata- rata sebesar 80,72. Berdasarkan kepada kebutuhan penelitian untuk ketuntasan belajar peserta didik dan ketuntasan kelas mencapai nilai KKTP sebesar 80. Kemudian peserta didik yang tuntas berjumlah 29 orang dari 36 populasi peserta didik kelas XI-4, persentase peserta didik yang tuntas sebesar 80,5%. Sedangkan peserta didik yang tidak tuntas berjumlah 7 orang dengan persentase 19,4%.

Pelaksanaan siklus 1 dalam penelitian ini memberikan gambaran yang cukup menggembirakan mengenai dampak penerapan model *Examples Non-Examples* terhadap keterampilan menulis teks puisi peserta didik kelas XI-4 SMAN Arjasa. Hasil yang diperlihatkan melalui nilai rata-rata kelas sebesar 80,72 serta ketuntasan belajar 80,5% (29 peserta didik tuntas dari 36) menunjukkan bahwa model ini mampu membawa perubahan positif dalam proses pembelajaran. Namun, di balik keberhasilan ini, terdapat beberapa catatan penting yang perlu direfleksikan untuk memastikan peningkatan yang lebih optimal pada siklus selanjutnya. Maka dari itu, peneliti memutuskan untuk melanjutkan ke siklus 2.

## 2. SIKLUS 2

Setelah dilakukan siklus 1 terdapat peningkatan yang dialami oleh peserta didik dalam pembelajaran menulis teks puisi dengan bantuan model *Examples non Examples*, namun peneliti masih ingin mempertegas hasil penelitian bahwa terjadi peningkatan kembali yang dialami oleh peserta didik masih memiliki nilai di bawah KKTP. Kegiatan yang dilakukan sama seperti siklus pertama dibagikan gambar dan peserta didik menginterpretasi gambar dan membuat puisi sesuai dengan gambar yang didapat. Berikut adalah hasil nilai siklus 2.

**Tabel 5.** Nilai Siklus 2

| NILAI SIKLUS 1 |                     |       |           |
|----------------|---------------------|-------|-----------|
| No             | Nama                | Nilai | KKTP (80) |
| 1              | ACHMAD ALI GUFRON   | 85    | TUNTAS    |
| 2              | ACHMAD VALID HADO   | 90    | TUNTAS    |
| 3              | ADINDA PERMATA HATI | 95    | TUNTAS    |
| 4              | ALVIANTA BAGUS P    | 95    | TUNTAS    |
| 5              | ARINI FERISKA D     | 90    | TUNTAS    |
| 6              | AYESHANARA NABILA   | 90    | TUNTAS    |

|                                                  |                          |       |              |
|--------------------------------------------------|--------------------------|-------|--------------|
| 7                                                | BINTANG TOMBAKS          | 90    | TUNTAS       |
| 8                                                | DINA AMELYA P            | 85    | TUNTAS       |
| 9                                                | FITRI OKTAVIANING H      | 85    | TUNTAS       |
| 10                                               | IRANI UMROTUL J          | 90    | TUNTAS       |
| 11                                               | JESSICA ANASTASYA P      | 90    | TUNTAS       |
| 12                                               | JOVITA NAILAH A          | 95    | TUNTAS       |
| 13                                               | LISA AFILIYA             | 80    | TUNTAS       |
| 14                                               | MARIA STEVANI            | 85    | TUNTAS       |
| 15                                               | MOH FENDI P              | 85    | TUNTAS       |
| 16                                               | MUH ZAKI KHALID A        | 90    | TUNTAS       |
| 17                                               | MUHAMMAD ALIF AKBAR A    | 85    | TUNTAS       |
| 18                                               | MUHAMMAD DEDDY KURNIAWAN | 80    | TUNTAS       |
| 19                                               | MUHAMMAD FAQIH ARI S     | 95    | TUNTAS       |
| 20                                               | MUHAMMAD RAFI HAIDAR     | 90    | TUNTAS       |
| 21                                               | MUHAMMAD WILDAN H        | 80    | TUNTAS       |
| 22                                               | MUTIARA AULIA K          | 85    | TUNTAS       |
| 23                                               | NADIA AYU R              | 90    | TUNTAS       |
| 24                                               | NAFISATUL KAMILAH        | 95    | TUNTAS       |
| 25                                               | NAVA SEPTYA IKA W        | 90    | TUNTAS       |
| 26                                               | PAULINA DWI NUR A        | 90    | TUNTAS       |
| 27                                               | RADO ADITIYA O           | 80    | TUNTAS       |
| 28                                               | RAYHAN FATHURRIZKI       | 90    | TUNTAS       |
| 29                                               | RENDI PRATAMA P          | 80    | TUNTAS       |
| 30                                               | RIZKI CAMELIA P          | 80    | TUNTAS       |
| 31                                               | SALMA FARIDA             | 85    | TUNTAS       |
| 32                                               | SOFA INDAH CAHYARINI     | 70    | TIDAK TUNTAS |
| 33                                               | SOFYAN SAURY             | 80    | TUNTAS       |
| 34                                               | TALITHA AZALIA           | 70    | TIDAK TUNTAS |
| 35                                               | VANIA DZAKIROH AZALIA    | 80    | TUNTAS       |
| 36                                               | VARA ARTIKA SARI         | 80    | TUNTAS       |
| Subyek Penelitian Ini Berjumlah 36 Peserta Didik |                          |       |              |
| JUMLAH NILAI                                     |                          | 3095  |              |
| NILAI RATA-RATA                                  |                          | 85,97 |              |
| Peserta Didik Yang Mencapai KKTP                 |                          | 34    |              |
| Peserta Didik Yang Tidak Mencapai KKTP           |                          | 2     |              |
| Persentase Pencapaian                            |                          | 94,4% |              |
| Persentase Ketidakcapaian                        |                          | 5,5%  |              |

Dari tabel hasil tes keterampilan menulis teks puisi dijelaskan di atas terdapat nilai rata-rata sebesar 85,27. Berdasarkan kebutuhan penelitian untuk ketuntasan belajar peserta didik dan ketuntasan kelas mencapai nilai KKTP sebesar 80. Kemudian peserta didik yang lulus berjumlah 34 orang dari 36 populasi peserta didik kelas XI-4, persentase peserta didik yang lulus adalah 94,4%. Sedangkan peserta didik yang tidak lulus berjumlah 2 orang dengan persentase 5,5%. Setelah dilakukan siklus 2 terdapat peningkatan kembali pada hasil belajar peserta didik. Karena hasil peningkatan hasil belajar pada siklus II sudah diketahui meningkat dilihat dari banyaknya peserta didik yang mencapai KKTP, maka untuk pengamatan atau observasi dicukupkan hingga siklus II.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas selama dua siklus menunjukkan

perkembangan menggembirakan dalam keterampilan menulis teks puisi peserta didik kelas XI-4. Pada Siklus I, nilai rata-rata mencapai 80,72 dengan ketuntasan 80,5% (29 peserta didik). Setelah perbaikan di Siklus II, terjadi peningkatan signifikan: nilai rata-rata melonjak menjadi 85,27 dengan ketuntasan 94,4% (34 peserta didik). Keberhasilan ini membuktikan efektivitas model *Examples Non-Examples*. Meski dua peserta didik (5,5%) masih belum tuntas, capaian ini telah melampaui target penelitian. Hasil ini sekaligus menegaskan bahwa pembelajaran berbasis analisis contoh konkret mampu meningkatkan kompetensi menulis secara signifikan. Penelitian dihentikan di Siklus II karena indikator keberhasilan telah terpenuhi, dengan catatan pentingnya pendampingan berkelanjutan bagi peserta didik yang masih membutuhkan penguatan kompetensi.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Examples Non Example* secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas XI-4 SMAN Arjasa. Peningkatan tersebut terlihat dari perolehan nilai rata-rata peserta didik yang meningkat dari siklus ke siklus. Pada siklus I, nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik adalah 73,53 dengan ketuntasan belajar sebesar 61,76%. Sedangkan pada siklus II, terjadi peningkatan nilai rata-rata menjadi 81,47 dengan ketuntasan belajar mencapai 88,23%.

Model *Examples Non Example* terbukti efektif karena mampu memfasilitasi peserta didik dalam membuat puisi melalui contoh-contoh konkret. Selain itu, peserta didik menjadi lebih aktif, kreatif, dan percaya diri dalam mengekspresikan gagasan ke dalam bentuk puisi. Dengan demikian, model ini dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi di kelas XI.

##### B. Saran

Model Example Non Examples terbukti efektif meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Oleh karena itu, disarankan agar model ini dapat diaplikasikan dalam pembelajaran menulis sastra. Penelitian lanjutan diharapkan mengeksplorasi efektivitas model

ini pada keterampilan menulis lainnya, sehingga berkontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih variatif dan bermakna.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Ananda, R., Rafida, T., S Syahrums. (2015). Penelitian Tindakan Kelas. *Citapustaka Media*, 89.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Penilaian Pembelajaran Sastra*. BPFE.
- Rahayu, Y. (2023). PROBLEMATIKA KURIKULUM DI SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 13(1), 104–116.
- Rahmah, I. M. (2016). Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan*, 2(3), 1–130.
- Rencus, B. S. (2017). Peranan guru memilih model-model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar Universitas Negeri Medan*, 3–10. <http://osf.io>
- Rumtutuly, F. (2024). *Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Improving Learning Outcomes of Elementary School Students Through Cooperative Learning*. 5, 35–42.
- Sukirman, S Mirnawati. (2020). Pengaruh Pembelajaran Sastra Terhadap Pendidikan Karakter. *Didaktika*, Vol 9(No 4), 389–401.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.